

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
SISWA KELAS IV DI SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI



Oleh

NOVITA BARU

NIM 148620619231

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLAHRAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH**

SORONG

2024

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
SISWA KELAS IV DI SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Derajat Sarjana Pada
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong**

Dipertahankan dalam ujian Skripsi

Pada tanggal 18 Oktober 2024

Oleh

Novita Baru

Lahir

di Sorong

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA
KELAS IV DI SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG

NAMA : Novita Baru


NIM : 148620619231

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

Pada.....20/2/2024

Pembimbing Skripsi

Abdul Hafid, M.Pd.
NIDN.1401019001



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abdul Hafid', is written over a horizontal dotted line.

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
SISWA KELAS IV DI SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG**

**NAMA: NOVITA BARU
NIM.148620619231**

Skripsi ini telah disahkan oleh Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan
Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

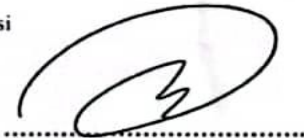
Pada 18-10-2024

Dekan Fakultas

an
Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tim Penguji Skripsi

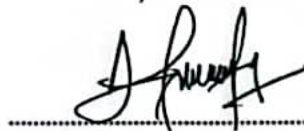
1. **Ahmad Yulianto, M.Pd.**
NIDN. 1412019201


.....

2. **Rima, M.Hum**
NIDN. 140129201


.....

3. **Dr. Abdul Hafid, M.Pd.**
NIDN. 1401019001


.....

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sorong, 17 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan,



Novita Baru

NIM. 148620619231

HALAMAN MOTTO

Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang di kehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

(Tesalonika 5:18)

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini untuk:

Ayah Gaspar Baru dan Ibu Sisilia Yewen, anak terkasih Chartesius Tafi dan kedua saudaraku yang telah memberikan kasih sayang melalui doa dan tetesan keringat serta telah membesarkan dan memberikan didikan. Sekaligus sebagai wujud terima kasihku kepada seluruh keluarga serta sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi dalam suka dan senang di dalam masa pendidikan selama empat tahun di bangku kuliah.

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “*Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong*”. Adapun selama proses penyusunan Skripsi ini, peneliti mendapat dukungan, bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Rustamadji, M.Si., selaku Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
2. Roni Andri Pramita, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong.
3. Desti Rahayu, M.Pd., selaku Dosen ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
4. Abdul Hafid, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan waktu yang sangat berharga kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
5. Seluruh dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang telah membimbing dan mendidik peneliti.
6. Orang tua terkasih, sanak saudara dan keluarga besar Baru dan Yewen yang tiada henti memanjatkan doa serta memotivasi peneliti dalam penyelesaian skripsi dan selama masa perkuliahan.

Akhir kata peneliti memohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih ditemukannya banyak kekurangan. Peneliti berharap semoga skripsi ini juga dapat memberikan manfaat terkhusus bagi peneliti sendiri, para pembaca dan rekan-rekan yang akan nantinya hendak melakukan penelitian berikutnya.

Sorong, 23 September 2024

Penulis,

Novita Baru

NIM 148620619231

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Hipotesis	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
1.6. Definisi Operasional	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Kajian Teori ..	7
2.2. Penelitian Terdahulu	19
2.3. Kerangka Berpikir	21

BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	23
3.2. Variabel Penelitian	23
3.3. Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
3.5. Teknik Pengumpulan Data	25
3.6. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	28
3.7. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Hasil Penelitian	31
4.2. Pembahasan	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1. Kesimpulan	40
5.2. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	40
DAFTAR LAMPIRAN	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian	25
Gambar 3.1 Desain Penelitian	26

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Indikator	17
Tabel 4.1 Nilai Tes Awal	25
Tabel 4.2. Nilai Tes Akhir	25
Tabel 4.3 Perbandingan Hasil Tes Awal dan Akhir	32
Tabel 4.4 Uji Normalitas	35
Tabel 4.5 Uji Hipotesis	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Permohonan Kesiediaan Menjadi Eksped Judmand	44
Lampiran 2. Lembar Validasi	45
Lampiran 3. Surat Permohonan Izin Penelitian	46
Lampiran 4. Surat Selesai Penelitian	47
Lampiran 5. RPP	48
Lampiran 6. Penilaian Kemampuan Menulis	58
Lampiran 5. Rekapitulasi Nilai Tes Awal.....	59
Lampiran 6. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir	60
Lampiran 7. Output SPSS	61
Lampiran 8. t-Tabel.....	62
Lampiran 9. Dokumentasi.....	63

ABSTRAK

Novita Baru/148620618201. **PENGARUH MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS SISWA KELAS IV DI SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG**. Skripsi. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial dan Olahraga. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. Januari 2024. Dr. Abdul Hafid, M.Pd.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Desain Penelitian ini menggunakan pre-eksperimental dengan desain *pretest perlakuan posttest*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 20 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diperoleh untuk nilai hasil tes awal (*pre-test*) skor rata-rata yaitu 57,55 dan hasil tes akhir (*post-test*) skor rata-rata yaitu 71,3. Berdasarkan hasil analisis uji *paired sample t-test*, maka dapat diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7.835 > 1.72913$ $8,514 > 1,71088$ dan $Sig. (2 tailed) = 0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

Kata Kunci: Media Gambar, Kemampuan Menulis.

ABSTRAC

New Novita/148620618201. **THE INFLUENCE OF IMAGE MEDIA ON THE WRITING ABILITY OF CLASS IV STUDENTS AT SD INPRES 16 SORONG DISTRICT.** Thesis. Primary teacher education. Faculty of Language, Social and Sports Education. Sorong Muhammadiyah University of Education. January 2024. Dr. Abdul Hafid, M.Pd.¹

This research aims to determine the effect of image media on the writing ability of class IV students at SD Inpres 16, Sorong Regency. This research design uses a pre-experimental design with pretest and posttest treatment. The sample in this research was class IV students, totaling 20 students. The data collection techniques used are tests and documentation. From the results of the research carried out by the researcher, an average score of 57.55 for the initial test results (pre-test) can be obtained and the average score for the final test (post-test) is 71.3. Based on the results of the paired sample t-test analysis, the results can be obtained that tcount is greater than ttable, namely $7.835 > 1.72913$ $8.514 > 1.71088$ and Sig. (2 tailed) = $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an influence of image media on the writing ability of class IV students at SD Inpres 16, Sorong Regency.

Keywords: Image Media, Writing Ability.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan atau ide. Menulis merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk menuangkan apa yang ada di dalam pikirannya sehingga orang lain dapat mengetahuinya. Menurut Sobari (2012) bahwa menulis merupakan suatu aktivitas penyampaian pesan atau informasi dengan menggunakan media bahasa tulis. Hal ini juga serupa dengan pendapat Muliasa (2022) menulis merupakan kegiatan yang menuangkan suatu gagasan atau ide kedalam bentuk tulisan sehingga mudah dipahami. Dalam pembelajaran di sekolah dasar menulis sebagai salah satu kemampuan dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa selain keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Menulis sebagai kegiatan yang penting bagi siswa di sekolah, karena dengan menulis dapat menumbuhkan kemampuan dan kreativitasnya untuk menuangkan ide, pikiran dan perasaan dalam memberikan informasi kepada orang lain dalam bentuk tulisan.

Tujuan dari menulis agar siswa mampu menuangkan pikiran dan perasaannya dengan bahasa tulis secara teratur dan lebih teliti selain itu untuk memberitahu, meyakinkan atau menghibur. Menurut Ramalis (2020) secara umum tujuan menulis untuk menyampaikan suatu gagasan secara tidak langsung kepada orang lain atau kepada pembaca. Adapun tujuan menulis secara khusus disampaikan oleh Nasution (2017) seperti menginformasikan, melukiskan dan menyarankan. Sedangkan tujuan menulis di sekolah menurut Anggrasari (2017) adalah agar

siswa memiliki kemampuan yang dapat mengembangkan gagasan atau ide secara tertulis melalui karangan yang mereka buat.

Melihat betapa pentingnya tujuan menulis, pada kenyataannya masih ada fenomena kesulitan menulis oleh siswa yang sering membuat kesalahan dalam menulis sehingga tidak berani mengungkapkan gagasan dan pendapat secara tertulis dan akhirnya kualitas menulis siswa menjadi menurun. Menurut Melati (2022) sebenarnya masih banyak rasa kurang menyukai pada diri siswa untuk mempelajari sebuah materi yang berkaitan dengan kegiatan menulis, disebabkan oleh rendahnya pemahaman siswa seperti tidak memiliki ide atau pemikiran yang akan dituliskan dan siswa tidak tahu bagaimana menulisnya. Dalam hal ini rendahnya pemahaman siswa tidak terlepas dari kondisi gurunya dalam memberikan media pembelajaran. Media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan siswa malas mengikuti kegiatan pembelajaran dan akibatnya kualitas siswa menurun (Umbu, 2013).

Pembelajaran menggunakan media gambar membuat perhatian siswa akan terfokus dan tertarik pada mata pelajaran yang hampir banyak tidak diminati siswa dan juga memberikan pengalaman yang nyata sehingga dapat membantu para siswa untuk lebih mudah dan cepat menemukan ide atau gagasan dalam menulis. (Risma, 2022). Hal yang sama menurut Cucu (2021) penggunaan media gambar tentunya akan memudahkan siswa dalam menentukan ide atau gagasan dalam menulis jika di bandingkan dengan tanpa adanya media. Lebih lanjut menurut Widyahening (2011) siswa akan dengan lancar dan detail menuliskan kalimat-kalimat yang menerangkan tentang apa yang ditunjukkan oleh tiap-tiap gambar

dalam foto tersebut. Dengan demikian media gambar sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa. Menurut Yanti (2018) media gambar dapat disajikan sebagai sumber ide dalam menulis karena dengan gambar tersebut membangkitkan ide dan imajinasi siswa sehingga memudahkan siswa untuk menulis. Media gambar sebagai media yang dapat membantu siswa memahami sekaligus meningkatkan dan mengoptimalkan kemampuan siswa untuk lebih produktif dalam menulis.

Media gambar merupakan kelompok media visual yaitu jenis media yang menggunakan kemampuan indera mata atau penglihatan (Rohini, 2013). Media gambar merupakan curahan pikiran seperti (potret, strip, slaid, film, proyektor, lukisan,) yang diwujudkan secara visual ke dalam dua dimensi (Marlen, 2014). Menurut Sundari (2013) media gambar adalah perwujudan lambang dari hasil peniruan benda-benda, pemandangan, curahan pikiran atau ide-ide yang divisualisasikan kedalam bentuk dua dimensi. Media gambar memiliki fungsi untuk mengantarkan pesan melalui gambar yang berkaitan dengan indera penglihatan (mata).

Menurut Warwey (2021) manfaat media gambar yaitu penjelasan dan penyampaian mengenai berbagai informasi, pesan, ide, dan sebagainya lebih banyak memberikan kesan tanpa menggunakan bahasa verbal. Mempermudah pengertian atau pemahaman siswa, menimbulkan daya tarik untuk siswa, memperjelas dan memperbesar bagian yang terkecil sehingga dapat diamati, menimbulkan daya tarik untuk siswa, meningkatkan suatu uraian informasi dengan kata-kata yang membutuhkan uraian panjang (Safitri, 2020). Selain

manfaat media gambar memiliki tujuan agar siswa lebih tertarik untuk belajar, materi menjadi jelas mengilustrasikan fakta dan informasi apalagi gambar tersebut disajikan sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa tentunya media gambar tersebut akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Simah (2021) tujuan dari media gambar adalah agar siswa lebih tertarik mengikuti dibandingkan hanya verbalis saja, selain itu mempermudah siswa untuk menangkap informasi yang disampaikan.

Kelebihan media gambar untuk siswa menurut Sukma (Agusrita, 2020) yaitu dapat menungkan ide sesuai dengan tema yang ada, kemudian sifatnya konkret lebih relatif menunjukkan pokok masalah, bentuknya sederhana tetapi dapat menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Menurut Dahliana (2019) kelebihan media gambar yaitu bahan yang digunakan untuk membuat gambar mudah didapat, dapat mengatasi keterbatasan antara ruang dan waktu, praktis dan mudah dibawa kemana-mana. Selain kelebihan, media gambar juga memiliki kekurangan. Adapun kekurangan media gambar menurut Utami (2018) adalah: a) semata-mata hanya medium visual, b) ukuran gambar seringkali kurang tepat untuk pengajaran dalam kelompok besar, c) memerlukan keterampilan dan kejelian guru untuk dapat memanfaatkannya, d) hanya menekan persepsi indera mata.

Langkah-langkah penggunaan media gambar dengan cara guru memperlihatkan gambar-gambar misalnya gambar keindahan alam pemandangan gunung, danau, laut dan sebagainya kemudian siswa memperhatikan dan mencermati gambar-gambar tersebut dan ditugaskan untuk menulis berdasarkan gambar keindahan alam yang dilihat oleh siswa. Dalam hal ini media gambar

digunakan sebagai sumber ide-ide untuk memancing dan memotivasi siswa agar lebih mudah untuk menuangkan gagasan atau inspirasi kata-kata yang akan dituliskannya (Khofifah, 2021). Menurut Kusuma (2013) kegiatan selama penggunaan media gambar dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) interaksi dengan media gambar; b) tanya jawab tentang gambar; c) penjelasan materi; d) menuliskan cerita berdasarkan media gambar; e) membacakan hasil tulisan; dan f) refleksi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Media yang digunakan guru kelas IV yaitu media buku yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa terlihat bosan dan kurang bersemangat dalam menulis. Hal ini dapat berdampak pada kemampuan menulis siswa kelas IV di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Berdasarkan observasi kembali peneliti melihat siswa kelas IV berjumlah 20 siswa. Adapun kemampuan menulis siswa kelas IV sangat rendah, hal ini dapat peneliti lihat pada proses pembelajaran. Peneliti menemukan ada sebagian banyak siswa yang mengalami kesulitan yaitu siswa terlihat kebingungan menuliskan ide atau gagasan yang ada dipemikiran mereka dari tema yang dituliskan guru dipapan tulis. Siswa juga berkondisi belum mampu merangkai kalimat. Tidak hanya itu peneliti melihat kebanyakan siswa bermain, bertanya kepada teman sebangkunya dan kurang bersemangat dalam menulis. Dari hasil observasi, maka guru perlu memberikan rangsangan dengan menggunakan media pembelajaran melalui media gambar.

Berdasarkan uraian sebelumnya peneliti menyimpulkan bahwa media gambar sangat bermanfaat untuk kemampuan menulis siswa di SD Inpres 16 Kabupaten

Sorong, Dalam hal ini media gambar dapat merangsang kemampuan berpikir siswa untuk menuangkan ide, gagasan ke dalam bentuk tulisan. Dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk melakukan suatu penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian yaitu “*Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten Sorong*”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten Sorong ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

1.4. Hipotesis Penelitian

Menurut Abdullah (2015) hipotesis diartikan sebagai sanggahan yang barangkali benar ataupun salah dan mampu untuk diuji lebih lanjut lagi. Dari pendapat tersebut maka dikembangkannya hipotesis didalam penelitian ini:

H_a: Ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

H₀: Tidak ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

1.5. Manfaat Penelitian:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang penggunaan media gambar untuk kemampuan menulis siswa kelas IV di sekolah dasar

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman agar kedepannya dapat menggunakan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan keberanian dan rasa percaya diri akan kemampuan menulis yang dimilikinya.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber rujukan untuk kedepannya bisa menjadi guru yang professional untuk menggunakan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa.

1.6. Definisi Operasional

- a. Media Gambar

Media gambar adalah media untuk mengantar pesan yang wujudnya secara visual kedalam bentuk dua dimensi dari peniruan benda-benda dan pemandangan melalui kombinasi pengungkapan kata-kata dan gagasan yang jelas.

- b. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seseorang, selain keterampilan (menyimak

berbicara dan membaca). Kemampuan menulis sangat penting dikuasai oleh seseorang terutama siswa karena melalui menulis dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan seseorang secara tidak langsung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

2.1.1. Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis sebagai salah satu dari empat aspek keterampilan berbahasa selain (keterampilan menyimak, berbicara dan membaca). Kemampuan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan atau ide.

2.1.1.1. Pengetian Menulis

Menurut pendapat Sobari (2012) bahwa menulis merupakan suatu aktivitas penyampaian pesan atau informasi dengan menggunakan media bahasa tulis. Menurut Saputra (2014) menulis berarti menuangkan buah pikiran kedalam bentuk tulisan atau menceritakan sesuatu kepada orang lain melalui tulisan. Hasil sebuah tulisan pada dasarnya adalah untuk menyampaikan pikiran, pendapat, atau gagasan yang muncul. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif. Menurut Desi (2021) ekspresif dalam menulis adalah hasil pikiran dan perasaan yang ditungkan melalui aktivitas menggerakkan motorik melalui goresan-goresan tangan sedangkan produktif dalam menulis

merupakan proses dalam menghasilkan suatu bahasa sehingga lahir dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan pendapat di atas menulis yaitu menuangkan buah pikiran untuk penyampaian pesan atau informasi kepada orang lain melalui tulisan. Tidak hanya itu, menulis yang dapat diketahui peneliti yaitu merupakan suatu keterampilan berbahasa yang sangat ekspresif dan produktif. Dalam hal ini ekspresif dalam menulis adalah hasil pikiran dan perasaan melalui goresan-goresan tangan sedangkan produktif dalam menulis merupakan proses dalam menghasilkan suatu bahasa kedalam bentuk tulisan.

2.1.1.2. Tujuan Menulis

Pada dasarnya tujuan menulis adalah sebagai alat komunikasi dalam bentuk tulisan. Tujuan menulis di sekolah menurut Anggrasari (2017) adalah agar siswa memiliki kemampuan yang dapat mengembangkan gagasan atau ide secara tertulis melalui karangan yang mereka buat. Menurut Ramalis (2020) secara umum tujuan menulis untuk menyampaikan suatu gagasan secara tidak langsung kepada orang lain atau kepada pembaca. Adapun tujuan menulis secara khusus disampaikan oleh Nasution (2017) seperti menginformasikan, melukiskan dan menyarankan.

Menurut Rabiatul (2022) tujuan khusus menulis dibagi menjadi empat yaitu: a) menjelaskan atau menerangkan; b) menimbulkan citra yang sama dengan yang diamati oleh penulis tentang suatu objek; c) meninggalkan kesan tentang perubahan atau gerak sesuatu dari awal sampai akhir cerita; d) meyakinkan atau mendesak pembaca.

Berdasarkan pendapat di atas peneliti ketahui bahwa tujuan menulis yaitu untuk memiliki kemampuan yang dapat mengembangkan gagasan atau ide untuk menginformasikan, melukiskan dan menyarankan secara tidak langsung kepada orang lain atau kepada pembaca dalam bentuk tertulis melalui karangan yang mereka buat. Akan tetapi pada dasarnya tujuan menulis adalah sebagai alat komunikasi dalam bentuk tulisan

2.1.1.3. Manfaat Menulis

Menurut Aryati (2015) menulis bermanfaat untuk mengetahui kemampuan diri dengan aktif berpikir dalam menuangkan ide dan gagasan kedalam sebuah tulisan, menambah wawasan dan informasi, menumbuhkan keberanian dan kreatifitas.

Menurut Percy (Wati, 2019) mengungkapkan fungsi menulis diantaranya:

- a) Menulis sebagai sarana mengungkapkan diri yaitu untuk mengungkapkan perasaan hati, seperti kegelisahan, keinginan untuk meluapkan amarah.
- b) Menulis sebagai sarana pemahaman artinya dengan menulis seseorang bisa mengikat kuat suatu ilmu pengetahuan menancapkan pemahaman kedalam otaknya.
- c) Menulis membantu mengembangkan kepuasan pribadi, rasa kebanggaan, perasaan harga diri artinya dengan menulis bisa menumbuhkan perasaan harga diri yang semula rendah.

- d) Menulis meningkatkan kesadaran dan penyerapan terhadap lingkungan, artinya orang yang menulis dituntut untuk terus menerus belajar sehingga pengetahuannya menjadi luas.
- e) Menulis meningkatkan keterlibatan secara bersemangat bukan secara penerimaan yang pasrah artinya dengan menulis seseorang akan menjadi peka terhadap apa yang tidak benar disekitarnya sehingga ia menjadi seseorang kreatif.
- f) Menulis mampu mengembangkan suatu pemahaman dan kemampuan menggunakan bahasa

2.1.1.4. Aspek Penilaian Kemampuan Menulis

Menurut Zulela (Khofifah, 2021) aspek kemampuan menulis siswa meliputi:

- a. Isi/gagasan, siswa dapat mengungkapkan isi dengan jelas logis dan mudah dipahami. Gagasan yang dimaksud adalah gagasan yang berupa pengetahuan yang dimiliki oleh siswa untuk ditungkan dalam bentuk tulisan (Desi, 2021).
- b. Organisasi isi, berkaitan dengan ketepatan susunan isi/bacaan teks yang sesuai dengan bacaan. Organisasi isi bertujuan agar gagasan yang disampaikan bisa diterima kepada pembaca Widyamartya (Desi, 2021).
- c. Kebahasaan, berkaitan dengan pemakaian bentuk kata, susunan kalimat dengan baik dan mudah dipahami
- d. Tata tulis, berkaitan dengan penggunaan tanda baca, penulisan huruf dan pemakaian huruf kapital dengan tepat.

2.1.2. Penilaian Menulis

Bentuk penilaian kemampuan menulis oleh Wahyuni (2012) membagi dalam tiga bentuk yakni:

a. Tes unsur-unsur kemampuan menulis

Bentuk tes mengungkapkan kemampuan berbahasa. Bentuk tes kemampuan menulis adalah (1) tes ejaan dan tanda baca, (2) tes tata bahasa, (3) tes menyusun kalimat, (4) tes paragraf, (5) tes jenis karangan, (6) tes sistematika karangan

b. Tes menulis reproduksi

Bentuk penilaian menulis yang dihasilkan dari sesuatu rangasangan tertentu kemudian dijadikan bahan dalam tulisan. Bentuk tes reproduksi adalah: (a) tes menulis berdasarkan rangsangan visual, (b) tes menulis berdasarkan rangsangan suara, (c) tes menulis dengan rangsangan buku.

c. Tes menulis produksi

Bentuk penilaian yang dihasilkan tanpa adanya sesuatu rangsangan, disusun berdasarkan tujuan, bagian, bentuk atau jenis karangan tertentu. Bentuk tes produksi adalah: (a) tes menyusun paragraf, (b) tes menulis dengan tema tertentu, (c) tes menulis karangan bebas, (d) tes menulis laporan, (e) tes menulis surat.

Menurut Dr. Yuliani (2015) penilaian dalam pembelajaran menulis terdapat beberapa tes yang bisa digunakan adalah:

1. Tes pratulis, tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menggunakan kosakata dan struktur dalam menulis

2. Tes menulis terpadu, pelaksanaan tes ini berupa tugas bagi siswa untuk menuliskan kembali paragraf atau cerita yang telah dibacanya atau dibacakan guru dengan kata-katanya. Tes ini dapat disusun dengan mudah dan cepat serta dapat digunakan untuk mengukur kemampuan menulis siswa.
3. Tes menulis bebas, dengan tes ini siswa diminta menulis secara bebas dengan rambu-rambu yang telah diberikan guru. Tes ini memungkinkan siswa untuk mengungkapkan gagasannya secara bebas kedalam bentuk tulisan.

Menurut Djuanda (2010) penilaian menulis siswa sekolah dasar dapat diberikan dengan teknik berikut:

- a. Tes objektif (menyusun alinea), tes objektif mampu menuntut siswa mempertimbangkan unsur bahasa dan gagasan dalam menyusun alinea berdasarkan kalimat-kalimat yang telah disediakan, menyusun kalimat acak menjadi paragraf yang runtut.
- b. Tes menulis berdasarkan rangsangan visual, gambar sebagai rangsangan menulis baik diberikan kepada siswa di sekolah dasar. Komplexitas gambar dapat bervariasi tergantung kemampuan berbahasa pelajar.

Tes menulis, adapun bentuk-bentuk tugas kemampuan menulis adalah menulis berbentuk esai, menurut Nurgiyantoro (Sukirman, 2020) diantaranya:

1. Menyusun alinea dengan menggunakan tes objektif, tugas tersebut menuntut siswa untuk menyusun gagasan secara tepat, menentukan kalimat yang berisi gagasan pokok dan pikiran jelas dan menentukan urutan kalimat secara logis
2. Menulis berdasarkan rangsangan visual, menghasilkan bahasa dapat berupa gambar (gambar berbentuk rangkaian cerita). Gambar-gambar yang dimaksud

dapat berupa gambar yang sengaja dibuat untuk tes. Hanya yang perlu diingat tidak boleh mengandung tulisan yang bersifat menjelaskan.

3. Menulis berdasarkan rangsangan suara, suara langsung adalah bentuk bahasa yang seperti percakapan, diskusi, ceramah dan sebagainya. Sedangkan suara tidak langsung bahasa yang misalnya rekaman atau radio.
4. Menulis dengan rangsangan buku, biasanya berupa laporan buku, resensi buku untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap buku tersebut
5. Menulis laporan, ada berbagai hal yang dapat dijadikan bahan penulisan laporan selain laporan buku seperti laporan kegiatan perjalanan, darmawisata. Dengan demikian, siswa mempunyai gambaran yang jelas tentang tugas yang akan dikerjakan
6. Menulis surat, pentingnya menulis surat untuk berbagai keperluan, menulis surat hendaklah dilatih kepada siswa. Jenis surat yang ditulis hendaknya ditekan pada surat resmi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
7. Menulis berdasarkan tema tertentu, tes yang paling sering diberikan kepada siswa adalah menyediakan tema. Siswa dibebaskan memilih tema. Tetapi tema yang lebih dipilih akan mempersulit guru dalam memperbandingkan pekerjaan siswa.

Dari berbagai tes menulis, maka tes menulis yang akan dilakukan peneliti yaitu dengan meminta siswa menulis kembali paragraf atau cerita yang telah dibacanya atau dibacakan guru dengan kata-katanya sendiri sehingga membentuk sebuah karangan yang berupa ringkasan. Tes ini dapat disusun dengan mudah dan cepat serta dapat digunakan untuk mengukur kemampuan menulis siswa.

2.1.3. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

2.1.3.1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Menurut Ali (2020) pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya membelajarkan siswa tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Selain itu, hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia adalah proses belajar memahami dan memproduksi gagasan, perasaan, pesan, informasi, data dan ilmu pengetahuan untuk berbagai keperluan komunikasi keilmuaan, kesastraan, dunia pekerjaan dan komunikasi sehari-hari baik secara tertulis maupun lisan (Anna, 2016).

Pembelajaran bahasa Indonesia ada dua komponen yang harus dipelajari yaitu masalah makna dan bentuk, kedua unsur tersebut harus ada. Komponen makna menjadi unsur utama dalam pembentuk bahasa, dan karena itu bahasa menjadi sarana pembentuk pikiran manusia (Mahsun, 2014). Makna bahasa mengacu pada apa yang kita artikan atau apa yang kita maksudkan (Anggraeni, 2017). Sedangkan bentuk bahasa yang kita pahami terkait dengan bentuk kata, bentuk kalimat dan bentuk lainnya (Muhammad dkk, 2022).

Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran tentang keterampilan berbahasa Indonesia untuk berbagai keperluan komunikasi keilmuaan, kesastraan, dunia pekerjaan dan komunikasi sehari-hari baik secara tertulis maupun lisan. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki dua komponen yaitu makna dan bentuk bahasa. Komponen

makna menjadi unsur utama pembentuk bahasa dan bahasa menjadi sarana pembentuk pikiran manusia.

2.1.3.2. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran bahasa Indonesia di SD salah satunya di Kelas IV semester 2 yaitu tentang pengetahuan baru yang terdapat pada teks. Adapun materi tersebut terdapat pada tema 7 Indahnnya keragaman di negeriku, subtema 2 Indahnnya keberagaman budaya negeriku. Adapun KD dan Indikator seperti dibawah ini:

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : 2

Tema 7 : Indahnnya keragaman di negeriku

Sub Tema 2 : Indahnnya keberagaman budaya negeriku

Kompetensi Dasar dan Indikator

Tabel 2.1. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks	3.7.1. Membaca pengetahuan baru pada teks cerita
4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks fiksi kedalam tulisan dengan bahasa sendiri	4.7.1. Menulis pengetahuan baru dengan cara meringkas dari teks cerita kedalam tulisan dengan bahasa sendiri

Sumber. Selabus Kurikulum 2013

2.1.4. Media Gambar

2.1.2.1. Pengertian Media Gambar

Media gambar merupakan sarana pembelajaran yang paling umum dipakai, dimengerti dan dinikmati dimana sajah serta memfasilitasi aktivitas proses

pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik berbagai peristiwa atau kejadian semua objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol maupun gambaran (Utami, 2018). Menurut Poerwanti (2015) mengungkapkan bahwa media gambar diartikan sebagai gambar untuk memperkuat fakta dan gagasan. Media gambar yaitu lambang dari hasil seperti (peniruan-peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran, atau ide-ide) yang divisualisasikan ke dalam bentuk 2 dimensi (Fadillah, 2012). Dengan media gambar dapat menarik dan membantu daya ingat siswa serta membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

Menurut Marlen (2014) mengungkapkan bahwa: media gambar merupakan curahan pikiran seperti (potret, strip, slaid, film, proyektor, lukisan,) yang diwujudkan secara visual ke dalam dua dimensi. Sedangkan menurut Sadiman media gambar adalah media yang dapat dinikmati dan dimengerti dan juga paling umum dipakai.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat diketahui media gambar merupakan sarana pembelajaran yang paling umum dipakai yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol maupun gambaran ataupun seperti (potret, strip, slaid, film, proyektor, lukisan,) yang diwujudkan secara visual ke dalam dua dimensi. Dalam hal ini media gambar dapat menarik dan membantu daya ingat siswa serta membantu guru dalam penyampaian materi pembelajaran.

2.1.2.2. Karakteristik Media Gambar

Karakteristik media gambar yang dijelaskan oleh Irham (2014) yaitu: harus autentik artinya bisa menggambarkan obyek atau peristiwa yang dilihat langsung siswa. Kesederhanaan menunjukkan susunan bagian-bagian dalam gambar cukup jelas. Kesesuaian ukuran gambar agar benda atau objek mudah dibayangkan oleh siswa. Menjadikan antara keindahan dengan kesesuaian untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Gambar harus memuat pesan (*message*). Terlihat bagusnya gambar belum tentu merupakan media yang bagus pula karena gambar hendaklah terlihat bagus dari sudut seni dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Unsi, 2014).

Menurut Permana (2018) mengungkapkan karakteristik media gambar yaitu: (harus autentik, sederhana, ukuran relatif, gambar atau sebaiknya foto mengandung gerakan atau perbuatan). Gambar sebaiknya terlihat bagus dari sudut seni dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran yang akan di capainya karena gambar yang terlihat bagus belum tentu terlihat baik oleh siswa.

Adapun juga karakteristik media gambar menurut Arsyad (2011) yaitu: kecocokan dengan (umur atau tingkat kemampuan anak), sederhana, realistis, dapat diperlakukan dengan tangan.

2.1.2.3. Manfaat Media Gambar

Menurut Alief (2019) manfaat media gambar itu sendiri yakni:

- a. Menimbulkan daya tarik terhadap siswa untuk bisa mengembangkan sminat belajar siswa.

- b. Membantu siswa untuk mempermudah penjelasan yang sifatnya abstrak, maka dari itu media gambar sangat membantu siswa agar lebih mudah memahami apa yang dimaksudkan.
- c. Membuat siswa lebih semangat untuk belajar dengan adanya media gambar siswa juga bisa mengamati suatu materi dengan jelas.

2.1.2.3. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Menurut Fadillah (2012) kelebihan media gambar diantaranya: (harganya murah, mudah didapat, mudah digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus) (sifatnya konkret, dapat mengatasi keterbatasan masalah batasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, dapat memperjelas satu masalah). Menurut Karyati (2017) media gambar memiliki keunggulan yakni: a) mudah dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, b) meningkatkan daya tarik siswa, c) dapat dibuat, d) Harga relative murah.

Dari kelebihan diatas dapat disimpulkan bahwa media gambar dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, yang mana untuk meningkatkan daya tarik siswa dan harganya juga terjangkau untuk didapatkan atau juga digunakan dalam proses pembelajaran. di balik kelebihan adapun kekurangan dari media gambar sebagaimana hal ini dapat dilihat dari berbagai penjelasan.

Dijelaskan kembali oleh Fadillah (2012) media gambar memiliki kekurangan diantaranya: (gambar hanya menekankan persepsi indera mata dan untuk kelompok besar ukurannya sangat terbatas).

2.1.2.4. Langkah-Langkah Menggunakan Media Gambar

Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar dengan cara guru memperlihatkan gambar-gambar misalnya gambar keindahan alam pemandangan gunung, danau, laut dan sebagainya kemudian siswa memperhatikan dan mencermati gambar-gambar tersebut dan ditugaskan untuk menulis berdasarkan gambar keindahan alam yang dilihat oleh siswa. Dalam hal ini media gambar digunakan sebagai sumber ide-ide untuk memancing dan memotivasi siswa agar lebih mudah untuk menuangkan gagasan atau inspirasi kata-kata yang akan dituliskannya (Khofifah, 2021) Selain itu menurut Kosasih (Karyati, 2017) langkah- langkah menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut

- a. Guru menggunakan media gambar sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.
- b. Guru memperlihatkan gambar kepada siswa didepan kelas
- c. Guru menerangkan pelajaran dengan menggunakan media gambar
- d. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar mengajukan pertanyaan kepada siswa secara satu persatu
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pertanyaan sesuai materi yang diajarkan
- f. Guru memberikan tugas kepada siswa
- g. Bersama siswa guru menyimpulkan materi.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah hasil dari berbagai jurnal yang telah diteliti terdahulu oleh para peneliti, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni. (2021) dengan judul: *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD SDN 01 Jurang Jaler*. Jenis penelitiannya quasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group desain. Hasil dan pembahasan, berdasarkan nilai tes awal kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 57,8 dan kelas kontrol sebesar 56,9. Setelah diberi perlakuan nilai tes akhir diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 84,0 dan kelas kontrol sebesar 73,7. Hasil uji t pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil perhitungan t hitung sebesar 2,939 sedangkan t tabel sebesar 2,512 yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,939 > 2,512. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD SDN 01 Jurang Jaler
2. Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo, D. E., & Ulfa, R. (2022). dengan judul: *Pengaruh Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Tema 8 Muatan Bahasa Indonesia Kelas III SD Negeri 07 Sitiung*. Jenis penelitiannya pre-eksperimental dengan desain one group pretet-posttest. Hasil dan pembahasan, sebelum memakai media gambar seri dengan perolehan nilai rata-rata 64,29 dan sesudah memakai media gambar seri perolehan nilai rata-rata 71,29. Uji t test taraf signifikan 95% = ($\alpha=0,05$). Berdasarkan tabel 4.7 sig (2-tailed) = 0,002 hasil uji paired sampel t test dengan taraf sig 95% = 0,05. Dalam hal ini bahwa $p\ value$ kurang dari α atau ($0,002 < 0,05$). Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis, $p\ value < 0,05$ maka

Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan terdapat adanya pengaruh media gambar seri terhadap keterampilan menulis karangan sederhana tema 8 muatan bahasa Indonesia kelas iii sd negeri 07 sitiung.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sulastris, S. (2023) dengan judul: *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Tema 4 Subtema 2 Siswa Kelas IV SDN 35 Ampena*. Jenis penelitiannya quasi eksperimen control group pretest posttest design. Hasil dan pembahasan, keterampilan menulis narasi siswa kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol. Ditunjukkan dari nilai rata-rata pretest eksperimen sebesar 40,87 setelah diberi perlakuan media gambar berseri nilai rata-rata posttest menjadi 70,95. Sedangkan nilai rata-rata pretest kelompok kontrol 42 setelah diberi perlakuan media gambar berseri nilai rata-rata posttest menjadi 63,91. Dari perhitungan nilai rata-rata tersebut, hasil tes kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 30,08%. Sedangkan hasil tes nilai kontrol mengalami peningkatan sebesar 21,91%. Hal ini menunjukkan ada pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis narasi pada muatan pelajaran bahasa Indonesia tema 4 subtema 2 siswa kelas iv sdn 35 Ampena .
4. Penelitian yang dilakukan oleh Vina Ashlin Nuraniah. (2023) dengan judul: *Pengaruh Metode Pembelajaran CIRC Cooperative Integrated Reading and Composition) Berbantuan Media Gambar Terhadap Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas III Negeri I Bulangan*. Jenis penelitiannya kuantitatif eksperimen desain one group pretet-

posttest. Hasil penelitian, diperoleh keterampilan menulis menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan media gambar meningkat. Dalam tes ini rata-rata posttest adalah 77,89 lebih tinggi dari rata-rata pretest 86,00. Hasil uji t menunjukkan nilai t hitung $4,853 > t$ tabel 1,688. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) berbantuan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis bahasa Indonesia peserta didik kelas III Negeri I Bulangan

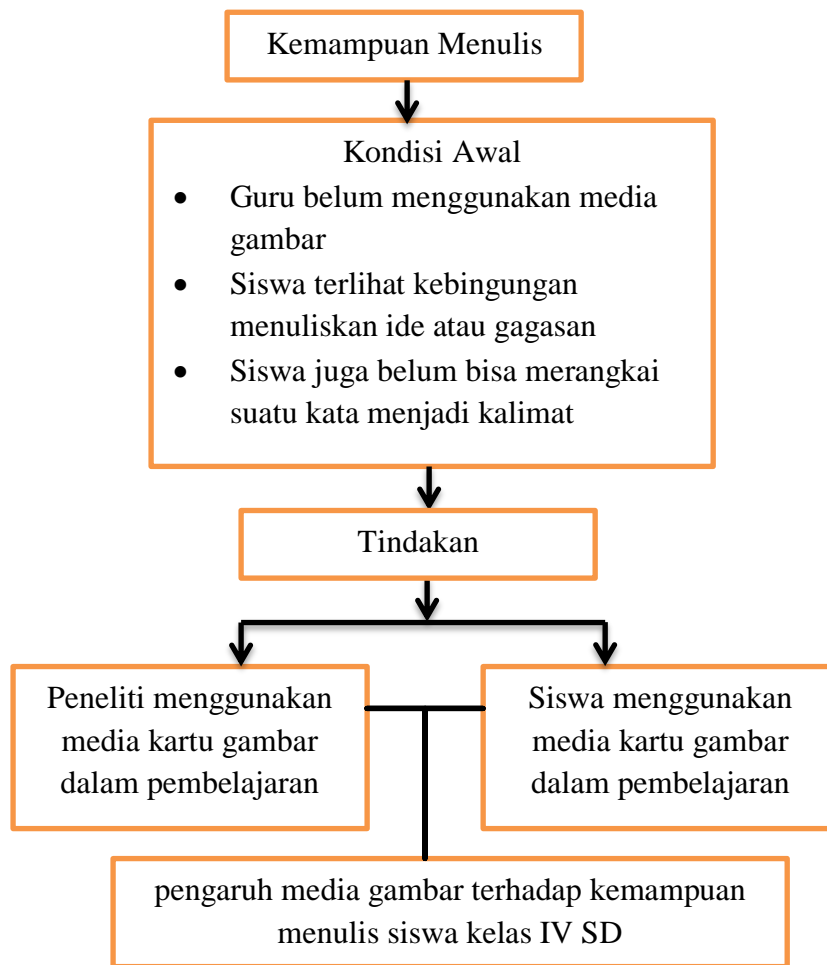
Berdasarkan ketiga penelitian terdahulu diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar terhadap menulis. Adapun persamaan dan perbedaan keempat penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu: sama-sama membahas tentang media gambar dan menulis. Untuk perbedaannya peneliti menggunakan desain penelitian pre- eksperimen pada kelas IV yang bertempat di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong

2.2. Kerangka Penelitian

Menurut Risma (2022) pembelajaran menggunakan media gambar membuat perhatian siswa akan terfokus dan tertarik pada mata pelajaran yang hampir banyak tidak diminati siswa dan juga memberikan pengalaman yang nyata sehingga dapat membantu para siswa untuk lebih mudah dan cepat menemukan ide atau gagasan dalam menulis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Media yang digunakan guru kelas IV yaitu media buku yang kurang bervariasi sehingga membuat siswa terlihat bosan dan kurang bersemangat

dalam menulis. Hal ini dapat berdampak pada kemampuan menulis siswa kelas IV di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Berdasarkan observasi kembali peneliti melihat siswa kelas IV berjumlah 20 siswa. Adapun kemampuan menulis siswa kelas IV sangat rendah, hal ini dapat peneliti lihat pada proses pembelajaran. Peneliti menemukan ada sebagian banyak siswa yang mengalami kesulitan yaitu siswa terlihat kebingungan menuliskan ide atau gagasan yang ada dipemikiran mereka dari tema yang dituliskan guru dipapan tulis, siswa juga belum bisa merangkai suatu kata menjadi kalimat. Tidak hanya itu peneliti melihat kebanyakan siswa bermain, bertanya kepada teman sebangkunya dan kurang bersemangat dalam menulis, dalam hal ini siswa kurang adanya motivasi. Dari hasil observasi, maka guru perlu memberikan rangsangan dengan menggunakan media pembelajaran melalui media gambar. Adapun dibawah ini peneliti membuat kerangka penelitian yang menjadi gambaran penelitian



Gambar 2.2. Kerangka Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

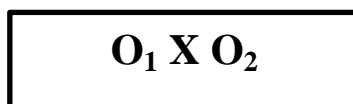
3.1. Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *pre-eksperimental*. Menurut Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa penelitian *pre-eksperimental* merupakan rancangan penelitian yang meliputi satu kelompok atau kelas yang diberikan pra dan pasca uji.

3.1.2. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan *pre-eksperimental*. Desain penelitian ini tanpa kelompok control dan hanya menggunakan satu kelompok atau kelas yang diukur dan diamati reaksi dari gejala-gejala yang muncul setelah diberi perlakuan. Desain penelitian *pre-eksperimental* yaitu *pretest perlakuan posttest*.



Gambar 3.1. Desain Penelitian

Keterangan :

O₁ : Nilai tes awal (*pretest*)

X : Perlakuan Media Gambar

O₂ : Nilai tes akhir (*posttest*)

3.2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Adapun variabel tersebut yaitu variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan (X) dan variabel

terikat dilambangkan dengan (Y). Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah media gambar. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2023 di kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Penelitian ini bertempat di Jln Buncis, Kelurahan Malawele Kecamatan Aimas, Provisnsi Papua Barat.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti (Made,2016). Adapun populasi penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong yang berjumlah 20 siswa.

3.4.2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang secara harafiah berarti contoh (Made, 2016). Adapun sampel penelitian dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten Sorong yang berjumlah 20 siswa.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis meringkas pokok isi cerita dengan menggunakan bahasa sendiri sehingga membentuk sebuah karangan yang berupa ringkasan (terlampir). Tes ini dilakukan untuk mengukur kemampuan menulis siswa. Adapun indikator tes menulis yang digunakan peneliti

yaitu kemampuan menyusun isi karangan, kemampuan menyusun paragraf, dan kemampuan menggunakan ejaan. Adapun untuk bentuk penilaiannya menurut Sukirman (2020), tugas penilaian menulis, seperti di bawah ini:

No	Indikator yang Di nilai
1.	Kemampuan menyusun isi karangan
2.	Kemampuan menyusun paragraf
3.	Kemampuan menggunakan ejaan

Tes menulis dilakukan sebelum (*pre-test*) menggunakan media kartu gambar dan sesudah (*post-test*) menggunakan media kartu gambar pada siswa kelas IV di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

3.5.2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengambil data yang berbentuk tertulis seperti hasil menulis siswa, data sekolah, dan foto-foto kegiatan belajar. Dan hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.7. Validitas Instrumen

3.7.1. Validitas Instrumen

Arikunto (2010) memberikan pendapat bahwa validasi yaitu ukuran untuk menyatakan tingkat kevalidan suatu instrumen atau kesahihan. Validitas yang tinggi mempunyai suatu instrumen yang valid atau shahih. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan. Validasi dalam penelitian ini terkait media gambar dan instrument tes. Pada penelitian ini menggunakan *Expert Judgement* (ahli uji) yaitu 1 dosen ahli atau sebagai dosen validator instrument.

Instrument dalam penelitian ini dikatakan valid apabila disetujui dan disahkan oleh ahli yang terkait dalam penelitian ini.

3.8. Teknik Analisis Data

3.8.1. Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah sampel penelitian dari populasi yang normal atau tidak. Untuk menguji normalitas ini digunakan metode *Kolmogorov* menggunakan SPSS. Alasan peneliti dalam penelitian menggunakan uji *kolmogrov* karena dapat digunakan untuk sampel yang kecil. Dalam menguji data menggunakan *Kolmogorov* dengan bantuan statistik sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif serta taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ (5%).
2. Pengambilan keputusan (kesimpulan) pada *output*.

Pengambilan keputusan dari hasil uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov* adalah jika nilai signifikasinya adalah $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan jika nilai signifikasinya $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi tidak normal. (Sumbono, 2014: 160).

3.8.2. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis yang dapat digunakan yaitu menggunakan *Paired sampel t-Test*. *Paired sampel t-Test*. Dalam hal ini untuk menganalisis sebelum dan sesudah. Menurut Widiyanto (2013) *paired sample t-test* yaitu sebagai salah satu metode untuk menguji perlakuan yang dilihat dengan adanya perbedaan sebelum dan sesudah di beri perlakuan berdasarkan nilai rata-ratanya.

H_a : Ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

H_0 : Tidak ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

4.1.1. Profil Sekolah

Dalam penelitian ini peneliti melakukan suatu penelitian pada tanggal 16-23 Januari 2024 di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong yang beralamat di jalan Buncis, kelurahan Malaweke kecamatan Aimas, kabupaten Sorong. Sekolah SD Inpres 16 Kabupaten Sorong memiliki NPSN yaitu 6001167. Adapun Sekolah SD Inpres 16 Kabupaten Sorong juga berstatus sekolah negeri, berakreditasi B dengan status kepemilikan pemerintah daerah. SD Inpres 16 Kabupaten Sorong memiliki tanggal SK pendirian yaitu pada 12-05-2017, dengan SK operasional 420/392/2017 dan tanggal SK izin operasional 03-06-2017.

4.2. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh media kartu gambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten Sorong. Adapun kemampuan menulis dalam penelitian ini yaitu menulis sebuah karangan yang berupa ringkasan. Sebelum diberikan perlakuan berupa media gambar siswa kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten terlebih dahulu membuat ringkasan dari sebuah cerita kisah “persahabatan singa dan tikus”. Dalam hal ini untuk mengetahui kemampuan awal menulis siswa sebelum menggunakan media gambar”. Adapun dibawah ini hasil penelitian kemampuan menulis siswa sebelum menerapkan media kartu gambar.

**Tabel 4.1. Nilai Hasil Tes Awal Pretest
Tes Awal Sebelum Menerapkan Media Gambar**

No	Nama Siswa	Nilai
1	ANM	75
2	BLW	50
3	BWS	67
4	DIS	50
5	ENR	58
6	EGK	67
7	FRR	42
8	GMAB	58
9	MRAWK	50
10	MW	75
11	NA	58
12	PRA	67
13	PV	42
14	RS	42
15	SSS	50
16	SF	67
17	S	75
18	SNA	50
19	SIA	58
20	TAM	50
Jumlah		1,151
Skor Rata-Rata		57,55

Berdasarkan tabel 4.1. diatas dapat diketahui untuk kemampuan menulis siswa untuk nilai hasil tes awal pretest (sebelum) khususnya dalam menulis sebuah karangan yang berupa ringkasan. Dari 20 siswa kelas IV nilai tertinggi yaitu 75 dan terendah yaitu 42. Adapun setelah dilakukan perhitungan, maka untuk rata-rata skor hasil tes awal *pre-test* (sebelum) yaitu 57,55.

Setelah diketahui kemampuan awal siswa dalam menulis selanjutnya diberi perilaku dengan mengajar menggunakan media gambar untuk mengetahui

kemampuan menulis siswa. Adapun dibawah ini hasil kemampuan menulis siswa post-test (sesudah) menerapkan media kartu gambar:

**Tabel 4.1. Nilai Hasil Tes Akhir Post-test
Tes Awal Sesuda Menerapkan Media Gambar**

No	Nama Siswa	Nilai
1	ANM	83
2	BLW	75
3	BWS	75
4	DIS	67
5	ENR	83
6	EGK	75
7	FRR	67
8	GMAB	58
9	MRAWK	67
10	MW	83
11	NA	67
12	PRA	75
13	PV	67
14	RS	58
15	SSS	67
16	SF	67
17	S	83
18	SNA	67
19	SIA	75
20	TAM	67
Jumlah		1.426
Skor Rata-Rata		71,3

Berdasarkan tabel 4.2. diatas dapat diketahui untuk kemampuan menulis siswa untuk nilai hasil tes akhir posttest (sesuda) khususnya dalam menulis sebuah karangan yang berupa ringkasan. Dari 20 siswa kelas IV nilai tertinggi yaitu 83 dan terendah yaitu 58. Adapun setelah dilakukan perhitungan maka untuk rata-rata skor hasil tes akhir *post-test* (Sesuda) yaitu 71,3.

4.2.1. Perbandingan Hasil Tes Awal Kemampuan Menulis Siswa Pretest (Sebelum) dan Tes Akhir Posttest (Sebelum) menggunakan Media Gambar.

Hasil tes kemampuan menulis siswa kelas IV dalam menulis sebuah karangan yang berupa ringkasan. adapun hasil perbandingan rata-rata skor hasil *pre-test* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Perbandingan Hasil Tes Awal *Pre-Test* dan Tes Akhir *Post-Test*

Deskripsi	<i>PreTest</i>	<i>PostTest</i>
Rata-rata	57,55	71,3
Nilai Terendah	42	83
Nilai Tertinggi	75	58

4.2.4 Validasi

Instrumen penelitian ini berupa tes unjuk kerja sebagai alat untuk mengumpulkan data. sebelum melakukan penelitian, instrumen yang telah dibuat oleh peneliti terlebih dahulu dikonsultasikan dengan satu *professional judgment* dosen Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong dengan cara dimintai pendapat tentang instrumen yang telah disusun oleh peneliti. Instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan valid jika disetujui dan disahkan oleh ahli yang terkait dalam penelitian ini (surat keterangan terlampir).

4.2.3 Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji normalitas data terhadap tes awal dan tes akhir. Dalam penelitian ini untuk menguji apakah data tersebut distribusi normal atau tidak dengan menggunakan aplikasi SPSS. Perhitungan uji normalitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS kolmogrov-smirnov dengan taraf signifikan 5%.. Kriteria yang

digunakan adalah jika hasil $> 0,05$ maka distribusi frekuensi tersebut normal, sebaliknya jika hasil $< 0,05$ maka distribusi frekuensi tidak normal.

Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Tes Awal	Akhir
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	57.55	71.3
	Std. Deviation	13.060	7.733
Most Extreme Differences	Absolute	.239	.261
	Positive	.239	.261
	Negative	-.111	-.189
Kolmogorov-Smirnov Z		1.070	1.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.202	.131

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.4. diatas hasil uji normalitas dapat diketahui nilai signifikansinya yang diperoleh hasil uji normalitas. Diketahui nilai *Sig* untuk data tes awal sebesar 0,202. Taraf signifikansi $>0,05$ maka nilai yang diperoleh $0,202 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal karena nilai signifikan $0,202 > 0,05$. Diketahui nilai *Sig* untuk data tes akhir sebesar 0,131. Taraf signifikansi $> 0,05$ maka nilai yang diperoleh $0,131 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal karena nilai signifikan $0,131 > 0,05$. Dengan demikian data yang diperoleh peneliti pada tes awal dan tes akhir merupakan data yang berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu *Paired sampel t-Test*. Menurut Widiyanto (2013) *paired sample t-test* yaitu sebagai salah satu metode untuk menguji perlakuan yang dilihat dengan adanya perbedaan sebelum

dan sesudah di beri perlakuan berdasarkan nilai rata-ratanya. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari uji Paired Sample T-test yang tertera pada tabel 4.3

Tabel 4.5. Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Akhir	71,3	20	7.733	1.729
Awal	57,55	20	13.060	2.920

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Akhir - Awal	18.350	10.474	2.342	13.448	23.252	7.835	19	.000

Hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

H_0 : Tidak ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan tabel 4.5 *paired sample t-test* di atas, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah menggunakan media.

Untuk melihat nilai t_{tabel} maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk), yang

besarnya adalah $N-1$, yaitu $20-1 = 19$. Nilai $dk = 19$ pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tabel} = 1.72913$.

Berdasarkan hasil analisis uji *paired sample t-test* dapat diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7.835 > 1.72913$ dan $Sig. (2\text{ tailed}) = 0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan adanya pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis. Untuk menentukan taraf signifikansi Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis menyatakan bahwa ada perbedaan hasil kemampuan menulis sebelum dan sesudah menggunakan media gambar. Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis antara sebelum dan sesudah diberi media gambar. Dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas IV di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

4.3. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten Sorong

Pada nilai tes awal pretest (sebelum) skor rata-rata 57,55 dengan nilai tertinggi yaitu 75 dan terendah yaitu 42. Adapun setelah dilakukan perhitungan, keseluruhan nilai tes akhir skor rata-rata 71.3, dengan nilai tertinggi diperoleh 83, dan nilai terendah diperoleh 58.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi data dari tabel sebelumnya dapat diperoleh hasil uji normalitas. Diketahui nilai *Sig* untuk data tes awal sebesar 0,202. Taraf signifikansi $> 0,05$ maka nilai yang diperoleh $0,202 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal karena nilai signifikan $0,202 > 0,05$. Diketahui nilai *Sig* untuk data tes akhir sebesar 0,131. Taraf signifikansi $> 0,05$ maka nilai yang diperoleh $0,131 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal karena nilai signifikan $0,131 > 0,05$. Dengan demikian data yang peneliti peroleh baik tes awal maupun tes akhir merupakan data yang berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis uji *paired sample t-test* dapat diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7.835 > 1.72913$ dan *Sig. (2 tailed)* = 0.000 < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis. Untuk menentukan taraf signifikansi jika signifikansi > 0.05 , maka H_0 diterima. Jika signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak. Berdasarkan tabel sebelumnya menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya hipotesis menyatakan bahwa ada perbedaan hasil kemampuan menulis sebelum dan sesudah memberikan media gambar.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat dikatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis antara sebelum dan sesudah memberikan media gambar. Dengan kata lain $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten Sorong

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa untuk nilai hasil tes awal (pre-test) skor rata-rata yaitu 57,55 dan hasil tes akhir (post-test) skor rata-rata yaitu 71,3. Berdasarkan hasil analisis uji *paired sample t-test*, maka dapat diperoleh hasil bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7.835 > 1.72913$ $8,514 > 1,71088$ dan $Sig. (2\text{ tailed}) = 0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan ada pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis siswa kelas IV SD Inpres 16 Kabupaten Sorong.

5.1. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya dapat menjadikan media gambar sebagai alternatif pilihan media untuk menunjang proses belajar terkhusus untuk kemampuan menulis siswa.

2. Bagi Siswa

Bagi para siswa diharapkan agar lebih termotivasi dengan adanya penerapan media pembelajaran dan dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa yang bukan sajah untuk menulis karangan berupa ringkasan.

DAFTAR PUSTAKA


- Abdullah, (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo. Cet. 1.
- Agusrita. (2020). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu. 4(3). 604-609.
- Ali. M. (2020). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Bersastra)*. Jurnal. Pendidikan Anak Usia Dini. 3(1). 35-44.
- Anna. H. (2016). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Konteks Multibudaya*. Jurnal. Al-Tadib. 9(2).
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aryati, E. (2015). *Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Kelas VI Di MTS Tarbiyah Islamiyah Di Kabupaten Rejang Lebong*. Jurnal. Pendidikan Bahasa Dan Sastra. 1(2). 95-105.
- Cucu Fitriyanda. (2012). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Siswa Menulis Puisi Kelas IV SDN 99 Kampung Beru Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar*.
- Dahlia. (2019). *Pengaruh Teknik Mind Mapping Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Inovasi Pembelajaran. 5(1). 17-27.
- Desi Sukenti. (2021). *Konstruksi Penilaian Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Tingkat SMP Negeri SE-Sekecamatan Marpoyan Damai*. Skripsi.
- Djuanda. D. (2010). *Penilaian Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. Researchgate net. 15.
- Dr. Yuliana Nurani, dkk. (2015). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Lembaga Pengembangan Pendidikan. Cet. 1
- Fadillah, Muhamad. (2012). *Desain pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Karyati, F. (2017). *Pengembangan Media Gambar Dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika Al-Ulum*. Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora. 3(1).

- Khofifah, Q. N., & Herdiyana, E. (2021). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V*. Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Dasar. 6(1). 238-246.
- Kusuma. (2013). *Penerapan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SD Negeri II Karangasari*. Jurnal. Kalam Cendekia. 4(3). 179-186.
- Made Ni dkk. (2016). *Buku Ajar Materi Kuliah Metodologi Penelitian Kuantitatif. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana..*
- Mahsun. (2014). *Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Marlen, Tehupeiorry. (2014). Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B Semester II. *Jurnal PG-PAUD*, (2), 1.
- Melati, dkk. (2022). *Pengaruh Media Gambar Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal JPGSD. 10(4). 818-829.
- Muhammad, dkk. (2020). *Pembelajaran bahasa dan sastra indonesia di SD*. Bandung. CV. Media Sains Indonesia.
- Muliasa, I. W., & Janawati, D. P. A. (2022). *Annalisis Keterampilan Menulis Lanjutan Kelas V SDN 2 Kawan*. Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka. 4(2). 46-53.
- Nasution, W. N. A. (2017). *Analisis Permasalahan Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa*. Jurnal Dialog. 6(1). 591-596.
- Permana, Deifan., & Indihadi, Dian. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5 (1), 193-205.
- Poerwanti, J. I. (2015). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Bercerita dengan Menggunakan Media Gambar pada Peserta didik SDN Karangasem 1 Surakarta*. DIDAKTIKA, 4 (1).
- Risma (2022). *Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Kelas VII SMP Swasta Pelita*. Skripsi.
- Rohini. (2013). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, Siswa Kelas IV SDN 02 Korleko*. Jurnal. Educatio. 5(2). 75-90.
- Safitri. A. Kabibah. K. (2020). *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Ranomeeto Didaktis*. Jurnal. Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan . 20(1).
- Saputra, Edi. (2014). *Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia*. Jurnal Al-Irsyad. 4(1).
- Simah. Mayangsari, L. I. Ulfa. (2021). *Peningkatan Kemampuan Menulis Kalimat Melalui Media Gambar Tunggal*. Junal. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III Semnara. 434-442.

- Sobari, T. (2012). *Penerapan Teknik Siklus Belajar Dalam Pembelajaran Menulis Laporan Imiah Berbasis Vokasional*. Jurnal Semantik. 1(1). 17-41.
- Sukirman. (2020). *Tes Kemampuan Keterampilan Menulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah*. Jurnal. Konsepsi. 9(2). 72-81.
- Sundari, N. (2013). *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar*. Jurnal. Pendidikan Dasar Cibiru. 5(1).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, S. (2018). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar Primary*. Jurnal. Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 7(1). 137-148.
- Wati, S., H & Sudigdo, A. (2019). *Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional PGSD. 274-281.
- Warwey, N. (2021). *Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. 1(5).
- Widyahening. C. E. T. (2011). *Media Gambar Sebagai Sarana Meningkatkan Kemampuan Menulis Atau Writing Ability Bahasa Inggris Bagi Para Siswa Yang Belajar Bahasa Inggris Wacana*. Jurnal. Iimiah. 7(1).
- Yanti, N., Gafar, A., & Rofii, A. (2018). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Rakyat Siswa Kelas VII Negeri 6 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia. 2(2). 67-76.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Kesiediaan Menjadi Expert Judgment

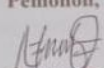
 **PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, 01 Mariyat Pantal, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya


Nomor : 053/1.3.AU/PSD/2023 Sorong, 20 November 2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Kesiediaan Menjadi *Expert Judgment*

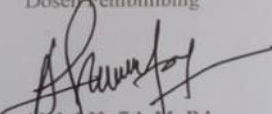
Kepada Yth.
Adi Iwan Hermawan, M.Pd.
Dosen PGSD, FABIO, UNIMUDA Sorong
Di
Tempat


Assalamu 'alaikum Wr.Wb.
Dengan hormat,
Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, bersama ini saya:
Nama : Novita Baru
NIM : 148620619231
Judul Penelitian : Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis
Siswa Kelas IV di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong

Memohon dengan sangat kesiediaan Bapak/Ibu sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrument penelitian berupa Tes Tulis, RPP, Media Kartu Bergambar. Demikian permohonan ini saya sampaikan atas bantuan dan kesiediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih
Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pemohon,

Novita Baru
NIM.148620619231

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Desti Rahayu, M. Pd.
NIDN. 1405129101


Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Abdul Hafid, M. Pd.
NIDN. 1401019001



FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Berprestasi • Berkeadilan • Berkeadilan • Berkeadilan • Berkeadilan

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:

Lampiran 2. Lembar Validasi


PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA, SOSIAL, DAN OLARAHAGA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MUHAMMADIYAH (UNIMUDA) SORONG
Office: Jl. KH. Ahmad Dahlan, Di Marlyot Pantai, Almas, Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya

LEMBAR VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adi Iwan Herwawan, M.Pd.
NIP/NIDN : 1408099801
Jabatan Fungsional : P6PD
Unit Kerja : P6PD

Menyatakan dengan sesungguhnya telah melakukan validasi Instrumen/produk mahasiswa:

Nama : Novita Baru
NIM : 148620619231

Berupa :

Media pembelajaran
 Modul atau bahan ajar
 Model Pembelajaran
 Instrumen penelitian
 Lain-lain :

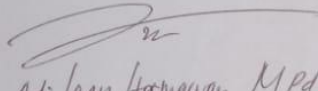
Dengan judul :

Pengaruh Media gambar terhadap kemampuan
Menulis siswa kelas V di SD Inpres 16 Kabupaten
Sorong

Keputusan hasil validasi adalah : **Sangat Baik/Baik/Cukup Baik***
Demikianlah keterangan validitas ini dibuat sesuai dengan kaidah akademik dan keilmuan serta dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya agar dapat dipergunakan sebagaimana seperlunya.


Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD,

Sorong, 6 Desember 2023
Validator,


Adi Iwan Herwawan, M.Pd.
NIP/NIDN. 1408099801

Desti Rahayu, S. Pd., M. Pd.
NIDN. 1405129101

Keterangan:
1) Beri tanda cek (v) pada kotak yang sesuai
2) Coret yang tidak perlu *)


FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Smartness • Minimal • Amanah • Rajin • Jujur

<https://pgsd.unimudasorong.ac.id> PROGRAM STUDI:
Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

Nomor : 001/L.3.AU/FABIO/J/2024
Lamp. : -
Perihal : *Permohonan Izin Penelitian*

Sorong, 15 Januari 2024

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SD Inpres 16 Kabupaten Sorong
Di
Tempat

Assalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa, Sosial, dan Olahraga Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu, kiranya dapat menerima dan mengizinkan mahasiswa kami:

Nama : Novita Baru
NIM : 148620619231
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : " Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas IV di SD Inpres 16 Kabupaten Sorong ".

Untuk melaksanakan Penelitian Skripsi di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Pelaksanaan penelitian direncanakan mulai tanggal 16 – 23 Januari 2024.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.



Roni Andri Pramita, M.Pd.
NIDN. 1411129001

Tembusan disampaikan Kepada:
1. Ketua Program Studi Pendidikan Guru SD ;
2. Dosen Pembimbing Skripsi;
3. Yang bersangkutan;





www.fabio.unimudasorong.ac.id

PROGRAM STUDI:

Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan,
PGSD, Pendidikan Jasmani, dan PG PAUD

FABIO-UNIMUDA SORONG
SMART
Smartness • Skill • Hard • Soft • Knowledge • Leadership • Character

Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN SORONG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SD INPRES 16 KABUPATEN SORONG TERAKREDITASI "B" <small>Alamat: Jl. Buncis Kelurahan Malawele-Aimas. NPSN : 60401167</small>	
<hr/> SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN Nomor :63/ SKP/ 16/2024 <hr/>		
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini ,Kepala SD Inpres 16 Kabupaten Sorong:</p>		
N a m a	:	Samirah, S,Pd.SD
N I P	:	196806071997112001
Alamat	:	JL.Terong malawele Aimas Sorong Papua Barat
<p>Menerangkan dengan bahwa:</p>		
Nama	:	Novita Baru
N I M	:	148620619231
Semester	:	XI (Sembilan)
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat	:	JL.Terong Malawele Aimas
<p>Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian "Dengan judul "Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Kelas 4 SD Inpres 16 Kabupaten Sorong." Mulai dari tanggal 16 s/d 23 Januari 2024, menurut pengamatan kami Mahasiswa tersebut melaksanakan Penelitian dengan Baik. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>		
<p>Malawele, 24 Januari 2024 Kepala Sekolah  Samirah, S,Pd.SD Nip. 196806071997112001</p> 		

Lampiran 5.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan :
Tema : 7. Indah nya Keberagaman di Negeriku
Sub Tema : 2. Indah nya Keberagaman Budaya
Negeriku
Kelas : 4
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu :

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanyakan berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.7. Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks	3.7.1. Menjelaskan pengetahuan baru pada teks cerita
4.7. Menyampaikan pengetahuan baru dari teks cerita fiksi kedalam tulisan dengan	4.7.1. Menulis pengetahuan baru dengan cara meringkas dari

bahasa sendiri	teks cerita ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri
----------------	--

C. MATERI AJAR

- Informasi baru dalam teks cerita

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membacakan teks cerita, siswa diharapkan dapat menjelaskan pengetahuan baru pada teks cerita dengan tepat
2. Dengan mengamati kartu bergambar dan teks cerita, siswa diharapkan dapat menulis pengetahuan baru dari teks cerita ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyapa siswa dan mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar. Salah satu siswa diminta memimpin doa. 	10 Menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengecek kesiapan siswa dengan memeriksa kerapian pakaian dan posisi duduk yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menginformasikan materi yang diajarkan kepada siswa dan tujuan pembelajaran yang akan di capai. 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	WAKTU
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Pada awal pembelajaran guru menumbuhkan rasa ingin tahu siswa tentang pembelajaran yang akan diajarkan. 	150 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan tanya jawab kepada siswa apakah kalian suka membaca cerita ? Apakah kalian ingat cerita itu ?, pernahkah kalian mencatat hal-hal yang penting dari cerita tersebut ? 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mulai membagikan cerita kepada setiap 	

Penutup	<p>siswa dan siswa di beri kesempatan untuk menjelaskan pengetahuan baru yang siswa dapatkan dalam teks cerita “Kisah persahabatan singa dan tikus”.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta oleh guru untuk membacakan cerita dan menjelaskan pengetahuan baru pada teks cerita “Kisah persahabatan singa dan tikus”. • Guru kembali menjelaskan kepada siswa cara meringkas • Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang cara meringkas 	5 menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memperlihatkan media kartu bergambar dan dan cerita “kisah persahabatan singa dan tikus” • Siswa di minta guru menulis pengetahuan baru dengan cara meringkas dari teks cerita “kisah persahabatan singa dan tikus”. 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa telah meringkas guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerja siswa. • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap semangat belajar 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah selesai pembelajaran, guru melakukan refleksi kegiatan dihari ini. • Guru memberikan beberapa pertanyaan berikut ini: <ul style="list-style-type: none"> a. Apa yang telah kamu pelajari hari ini? b. Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini? 	
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa 	

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku pedoman guru tema 7: *Indahnya Keberagaman di Negeriku*. Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)
- Buku siswa tema 7: *Indahnya Keberagaman di Negeriku*. Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013)

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas

.....
NIP.

.....
NIP.

BAHAN AJAR

Tema : 7. Indahnya Keberagaman di Negeriku

Subtema : 2. Indahnya Keberagaman Budaya Negeriku

Ayo Membaca

Bacalah dalam hati teks cerita berikut ini!

Kisah Persahabatan Singa dan Tikus

Di sebuah hutan yang lebat hiduolah seekor singa perkasa yang semua makhluk lain sangat takut kepadanya. Raja hutan tersebut dikenal sangat mengerikan, tidak mengenal rasa takut dan dia merasa harus dihormati oleh semua makhluk yang ada di hutan. Dia menghabiskan sebagian waktunya dengan berburu dan sebagian lagi untuk tidur. Tidak ada makhluk hidup yang ada di hutan berani mendekati sarangnya terutama saat singa sang raja hutan sedang tidur. Binatang perkasa itu sangatlah marah jika tidurnya terganggu dengan cara apapun. Tapi suatu hari tikus kecil sangat penasaran ingin melihat bagaimana sarang Singa si Raja hutan. Dengan niat yang bulat dia berangkat ke gua di mana singa biasa beristirahat. Namun ketika dia sampai, dia tidak melihat adanya sang raja hutan. Dia pergi ke suatu tempat. Apakah dia akan segera kembali?" Timbul pertanyaan dalam hati si tikus kecil.

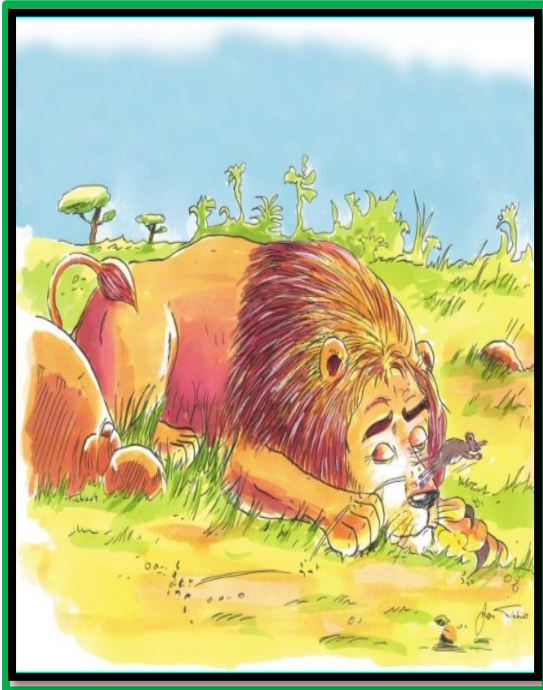
Untuk mengobati rasa penasarannya si tikus kecil masuk menyelip ke dalam gua. Gua itu sangatlah gelap, ditanah dia melihat jejak kaki sang raja hutan, dan jejak kaki besar itu membuatnya sangat ketakutan. "Sepertinya aku harus segera kembali." Pikiri si tikus. Namun malang, saat itu terdengar suara langkah kaki singa memasuki gua. "Oh tidak dia akan segera masuk. Apa yang harus aku lakukan." Si tikus gemetar. Ternyata singa si raja hutan hanya pergi untuk minum di sungai, dan dia datang kembali untuk beristirahat. Si tikus bersembunyi di dalam gelap gua dan melihat bayangan besar singa jatuh dilantai. . Singa duduk dekat pintu masuk gua dan beristirahat kepalanya di kaki yang besar. Segera ia tertidur pulas. Seluruh gua tampak bergetar dengan mendengkur keras raja hutan. Si tikus berusaha merayap keluar secara diam-diam yang dia bisa. Segera ia

berada di dekat pintu masuk. Tapi saat dia mencoba untuk menyeberangi singa, ekor kecilnya menyerempet kaki kiri dari Sang raja hutan, dan penguasa hutan terbangun dengan kaget. Terlihat kemarahannya saat dia melihat tikus kecil di sarangnya.

Walaupun takut si tikus tidak kehilangan akal, dia segera berlari. Namun malang singa segera dapat menangkapnya. Sang raja hutan membuka rahang untuk menelan tubuh si tikus kecil. Si tikus kecil seketika berteriak." Maaf, ya Raja, saya tidak bermaksud membangunkan anda, saya hanya mencoba untuk meninggalkan gua ini dimana selama ini saya sangat penasaran ingin melihatnya. Mohon biarkan saya pergi kali ini, dan saya tidak akan pernah lupa kebaikan Anda. Jika takdir memberi saya kesempatan, saya akan membantu Anda dengan cara yang saya bisa pada salah satu nanti. "Singa merasa geli mendengar ucapan si tikus. Bagaimana tikus kecil membantunya? Tapi dia membiarkan tikus kecil itu pergi dan tertawa terbahak-bahak. Si tikus berlari untuk menyelamatkan hidupnya, dia sangat berterima kasih kepada sang raja hutan yang tidak jadi memakannya. Beberapa hari sejak kejadian itu, seperti biasa singa sang raja hutan pergi berkeliling.

Pada suatu saat , tiba-tiba dia terjebak dalam jerat pemburu. Dia berjuang mati-matian untuk membebaskan diri. Namun semua usahanya tidak menunjukkan hasil, dia hanya menemukan dirinya bahkan lebih terjat kuat dalam jaring tali pemburu. Dia meraung dalam kemarahan dan ketidak berdayaan. Seluruh hutan mulai gemetar karena suara mengerikan dan setiap binatang mendengar teriakan sang raja hutan. Si tikus pun mendengarnya."Penguasa hutan dalam kesulitan." pikir mouse. "Ini adalah kesempatan saya untuk bisa membantu dia sekarang". Berpikir demikian, si tikus berlari secepat yang dia bisa menuju tempat di mana suara itu berasal. Segera ia menemukan singa terperangkap dalam jerat pemburu."Jangan bergerak, Yang Mulia, saya akan memotong tali Anda dan Anda akan segera bebas" cicit si tikus. Tanpa membuang waktu, dia mulai menggigit tali dengan gigi kecilnya yang tajam. Segera singa itu terbebas."Saya tidak percaya menyangka bahwa bahkan Anda bisa membantu saya. Selama ini saya salah." kata singa rendah hati. Dan akhirnya dua makhluk itu menjadi sahabat terbaik mulai hari itu.

Media Kartu Bergambar



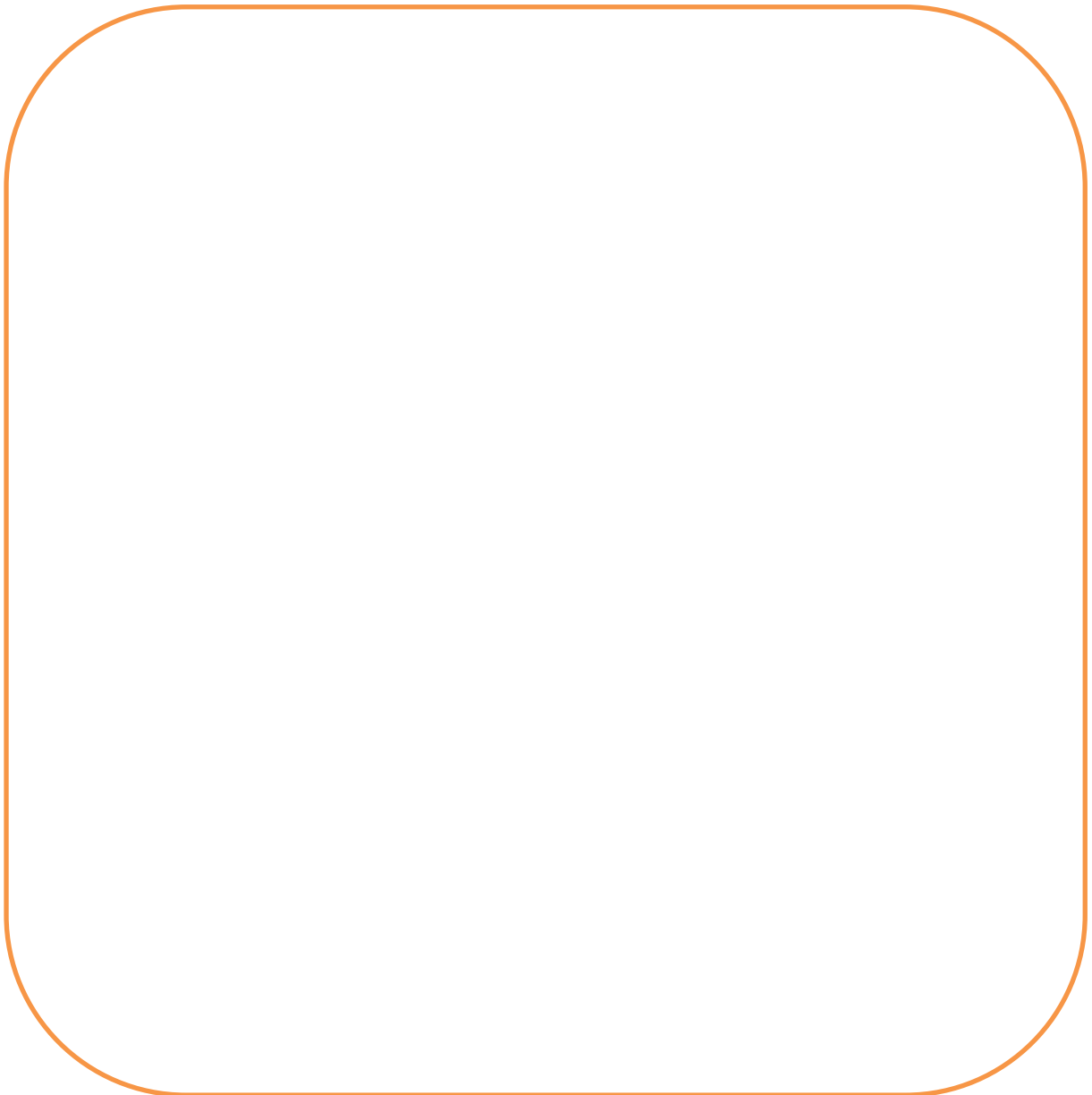


Ayo Menulis

Setelah membaca teks cerita anak “**Kisah Persahabatan Singa dan Tikus**” ringkaslah pokok isi cerita dengan menggunakan bahasa sendiri sehingga membentuk sebuah karangan yang berupa ringkasan.

Jawaban:

Ringkasan Isi Cerita anak Kisah Persahabatan Singa dan Tikus



Penilaian Menulis

No	Indikator yang di Nilai
1.	Kemampuan menyusun isi karangan
2.	Kemampuan menyusun paragraf
3.	Kemampuan menggunakan ejaan

Menurut Sukirman (2020)

Lampiran 6. Penilaian Tes Kemampuan Menulis

No .	Nama	Aspek yang di Nilai			Skor	Nilai
		Kemampuan Menyusun isi Karangan	Kemampuan Menyusun Paragraf	Kemampuan Menggunakan Ejaan		
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

Petunjuk penilaian :

1. Nilai setiap aspek yang dinilai dalam membaca berskala 1-4.
2. Jumlah skor atau total nilai diperoleh dari menjumlahkan nilai setiap aspek penilaian yang diperoleh siswa.
3. Nilai akhir yang diperoleh siswa diolah menggunakan rumus:

$$\text{Penskoran} : \frac{\text{Total Nilai}}{\text{Total Nilai Maksimal}} \times 100 =$$

**Lampiran 8. Rekapitulasi Nilai Pretest Sebelum Menggunakan Media
Gambar. Kemampuan Menulis**

No	Nama Siswa	Aspek yang di Nilai			Skor	Nilai
		Kemampuan Menyusun isi Karangan	Kemampuan Menyusun Paragraf	Kemampuan Menggunakan Ejaan		
1	Afan Nur Majid	3	3	3	9	75
2	Brian Lionel Wanma	2	2	2	6	50
3	Brilian. W. Snanfi	4	2	2	8	67
4	Daffa. Ibnu. Saipul	2	2	2	6	50
5	Eka Nur Ramadahi	2	2	3	7	58
6	Elvira Grasia Kasim	3	3	2	8	67
7	Finan. R. Rumadaul	1	2	2	5	42
8	Gracia. M. A. Blesia	2	3	2	7	58
9	Mario Robeth A.W. Kaise	2	2	2	6	50
10	Melanesia Wuloy	3	3	3	9	75
11	Nur Aini	3	2	2	7	58
12	Putri Riska Aulia	4	2	2	8	67
13	Pricilia Vanisa	2	1	2	5	42
14	Rere Septiarani	1	2	2	5	42
15	Salfa Salsabila Sardi	2	2	2	6	50
16	Selvianti Fatubun	4	2	2	8	67
17	Sulistyawati	3	3	3	9	75
18	Suci Nur Amaliyah	2	2	2	6	50
19	Shyaning. I. Hulsela	3	2	2	7	58
20	Tri Azzhrah Maya	2	2	2	6	50
Jumlah						1,151
Rata-Rata						57,55

**Lampiran 9. Rekapitulasi Nilai Postest (Sesudah) Menggunakan Media
Gambar. Kemampuan Menulis**

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian			Skor	Nilai
		Kemampuan Menyusun isi Karangan	Kemampuan Menyusun Paragraf	Kemampuan Menggunakan Ejaan		
1	Afan Nur Majid	4	3	3	10	83
2	Brian Lionel Wanma	3	3	3	9	75
3	Brilian. W. Snanfi	4	3	2	9	75
4	Daffa. Ibnu. Saipul	3	3	2	8	67
5	Eka Nur Ramadahi	4	3	3	10	83
6	Elvira Grasia Kasim	3	3	3	9	75
7	Finan. R. Rumadaul	4	2	2	8	67
8	Gracia. M. A. Blesia	2	3	2	7	58
9	Mario Robeth A.W. Kaise	3	3	2	8	67
10	Melanesia Wuloy	4	3	3	10	83
11	Nur Aini	4	2	2	8	67
12	Putri Riska Aulia	4	2	3	9	75
13	Pricilia Vanisa	4	2	2	8	67
14	Rere Septiarani	3	2	2	7	58
15	Salfa Salsabila Sardi	4	2	2	8	67
16	Selvianti Fatubun	4	2	2	8	67
17	Sulistyawati	4	3	3	10	83
18	Suci Nur Amaliyah	3	3	2	8	67
19	Shyaning. I. Hulsela	4	3	2	9	75
20	Tri Azzhrah Maya	3	3	2	8	67
Jumlah						1.426
Rata-Rata						71,3

Lampiran 10. Output SPSS

Tabel 4.4. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tes Awal	Akhir
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	57.55	71.3
	Std. Deviation	13.060	7.733
Most Extreme Differences	Absolute	.239	.261
	Positive	.239	.261
	Negative	-.111	-.189
Kolmogorov-Smirnov Z		1.070	1.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.202	.131

a. Test distribution is Normal.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Akhir	71.3	20	7.733	1.729
	Awal	57,55	20	13.060	2.920

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Akhir & Awal	20	.597	.005

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Akhir - Awal	18.350	10.474	2.342	13.448	23.252	7.835	19	.000

Lampiran 11. t-Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	

Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian



Riwayat Hidup

Nama : Novita Baru
Tempat, Tanggal Lahir : Sorong, 01 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Katolik
Alamat : Aimas, Jln Mawar
No. Hp : 082399172400



RIWAYAT PENDIDIKAN

2006 - 2012 : SD Yppk Ases Fef
2012 - 2015 : SMP Negeri Fef
2015 - 2018 : SMA Negeri 1 Fef
2019- Sekarang Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong